

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki dua fungsi kedudukan dalam kehidupan ini yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan untuk berkomunikasi diantara sesamanya dan merupakan kebutuhan penting agar dapat melakukan interaksi dengan baik. Atas dasar kebutuhan tersebut, manusia berupaya mencari dan mencipta sistem dan alat untuk saling berinteraksi, mulai dari gambar (bentuk lukisan), isyarat (tangan, asap, dan bunyi), huruf, kata, kalimat, tulisan, surat, sampai dengan telepon dan internet (Nuryanto, 2012: 4).

Setiap hari manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Dalam hubungan tersebut terjadilah proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi. Dalam setiap interaksi berlangsung peristiwa komunikasi. Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan yang dihadapinya akan membawanya ke arah pertumbuhan diri yang lebih maju. Sebaliknya, individu yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau banyak mengalami kegagalan dalam berkomunikasi dengan orang lain, akan banyak mengalami hambatan dalam pertumbuhan dirinya (Triningtyas, 2016: 2).

Perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat seiring dengan peradaban manusia dan tuntutan kebutuhan komunikasi masa kini. Teknologi komunikasi mulai berkembang sejak penggunaan cara-cara tradisional sampai dengan penemuan-penemuan teknologi modern. Perkembangan teknologi komunikasi juga memegang peranan penting terhadap peradaban manusia di hampir semua aspek (Sunarto, 2010: 1). Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada tiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari (Tommy, 2009: 1).

Menurut Yuni (2008: 107), kemajuan teknologi haruslah digunakan untuk memperbaiki kualitas kehidupan manusia, membentuk nilai-nilai dan pola perilaku baru yang makin menghargai kehidupan di bumi, keberagaman manusia dan kebudayaannya, serta alam dan lingkungan tempat manusia hidup. Perkembangan teknologi yang sangat pesat di abad ke-20 dan ke-21 ini membuat sebagian manusia berpikir lebih jauh tentang keunggulan teknologi untuk melakukan eksploitasi terhadap manusia. Permasalahan yang dihadapi manusia sekarang adalah bagaimana agar bangsa-bangsa dengan teknologi yang lebih maju perkembangannya itu tidak menjadi takabur. Seperti apapun kemajuan teknologi, tetap memerlukan etika, sehingga dapat berjalan sesuai dengan perkembangan unsur-unsur lain dalam kebudayaan manusia.

Tantangan di era globalisasi saat ini sangat besar, sebagai generasi bangsa haruslah memiliki sikap mandiri yang selalu bisa beradaptasi pada kondisi apapun sesuai perkembangan. Dengan pribadi yang kuat dan kemampuan diri yang mumpuni diharapkan segala permasalahan dapat secara bijaksana diselesaikan dengan baik (Majid, 2019: 71).

Mandiri sebagai bekal si anak dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin besar. Sikap mandiri ini dapat ditunjukkan pada sikap tidak mudahnya si anak bergantung dengan orang lain. Pekerjaan yang diamanahkan kepadanya, dia kerjakan sebisa dan semampunya sendiri. Kemandirian ini seharusnya memang sudah dilatih kepada si anak sejak masih balita. Namun esensi dan kegunaannya hanya pada batas tertentu saja. Pentingnya mengajarkan sikap mandiri kepada anak adalah menyiapkan anak untuk menghadapi kehidupannya kelak nanti. Si anak sudah memiliki kesiapan mental untuk melakukan semua pekerjaannya secara mandiri (Humaira, 2019: 119).

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa SDN Aengbaja Raja Sumenep telah mengenal teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa berada di lingkungan rumah, di mana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*smartphone*, laptop/komputer) yang cukup tinggi, baik menggunakan aplikasi *google classroom*, *chrome*, game ataupun menonton youtube. Bahkan tidak sedikit siswa SDN Aengbaja Raja Sumenep yang memiliki akun media sosial seperti facebook, whatsapp, line dan sebagainya.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap sikap mandiri siswa, terutama dalam hal menyelesaikan kewajibannya, baik sebagai siswa ataupun anak. Ketika anak asyik bermain gadget, mereka cenderung untuk melalaikan tugasnya, seperti mengerjakan tugas sekolah ataupun kegiatan lain di rumah. Namun sisi positif dari teknologi tersebut juga dapat membantu siswa untuk mengerjakan tugas sekolah, di mana siswa bisa mencari informasi atau materi yang diperlukan untuk mendukung pelajaran di sekolah. Dalam hal komunikasi, teknologi dapat membantu siswa untuk kenal dan menyambung silaturahmi dengan masyarakat luas.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Sikap Mandiri Siswa SDN Aengbaja Raja Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup serta membentuk nilai atau perilaku yang makin menghargai kehidupan di bumi.
2. Generasi bangsa harus memiliki sikap mandiri yang selalu bisa beradaptasi pada kondisi apapun sesuai perkembangan agar mampu menghadapi permasalahan secara bijaksana.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media bantu dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.
2. Sikap mandiri sebagai pondasi dasar agar mampu beradaptasi dan mengatasi masalah dengan bijaksana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap sikap mandiri siswa SDN Aengbaja Raja Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap sikap mandiri siswa SDN Aengbaja Raja Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi orangtua

Dapat memberikan pandangan kepada orang akan pentingnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media bantu anak untuk melakukan segala aktifitasnya.

2. Bagi siswa

Dapat dijadikan evaluasi bagi anak agar selalu memiliki sikap mandiri sehingga mampu beradaptasi dan mengatasi masalah dengan bijaksana dan tidak ketergantungan kepada orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian yang memiliki topik perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan sikap mandiri siswa.

G. Definisi Operasional

1. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi dan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain.
2. Sikap mandiri adalah sikap untuk tidak tergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa membebani orang lain.